

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), total aset, Pembiayaan yang Diberikan (PyD) terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Data penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang di publikasi oleh masing-masing bank yang terdaftar di Bank Indonesia (BI) tahun 2013 sampai dengan 2017. Sampel perusahaan yang digunakan adalah 11 perusahaan perbankan yang dipilih dengan metode *purposive sampling* yang berupa data tahunan antara tahun 2013 sampai dengan 2017, sehingga menghasilkan 55 sampel penelitian. Teknik analisis yang digunakan analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis menggunakan uji F, uji determinasi, dan uji t yang sebelumnya telah dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu.

Berdasarkan hasil analisa dan pengujian hipotesis pada penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam pengujian secara simultan (uji F), hasil pengujian secara statistik menunjukkan bahwa variabel-variabel independen yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK), total aset, Pembiayaan yang Diberikan (PyD) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yang mana nilai tersebut $< 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

2. Dana Pihak Ketiga (DPK)

Pada uji statistik terhadap variabel dana pihak ketiga menunjukkan nilai signifikansinya sebesar 0,000 yang mana nilai tersebut $< 0,05$. Dengan melihat nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel independen Dana Pihak Ketiga (DPK) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Hasil tersebut membuktikan bahwa besar kecilnya dana yang telah berhasil dihimpun oleh bank dapat dijadikan ukuran dalam menilai bagaimana tingkat kepercayaan nasabah atau masyarakat terhadap kinerja bank tersebut. Simpanan merupakan sumber dana yang dapat digunakan bank untuk pembiayaan, sehingga dapat disimpulkan semakin kecil dana yang dihimpun oleh bank maka semakin kecil pembiayaan yang disalurkan dan semakin kecil pula kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi.

3. Total aset

Pada uji statistik terhadap variabel total aset menunjukkan nilai signifikansinya sebesar 0,133 yang mana nilai tersebut $> 0,05$. Dengan melihat nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel independen total aset tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Hal ini disebabkan karena total aset perbankan syariah yang ada masih banyak digunakan untuk keperluan perbankan syariah seperti ekspansi perbankan atau meningkatkan kualitas selain itu jumlah total aset perbankan syariah yang relatif masih kecil jika dibandingkan dengan total aset bank konvensional

sehingga aset perbankan syariah tidak terlalu berpengaruh untuk mendukung pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

4. Pembiayaan yang Diberikan (PyD)

Pada uji statistik terhadap variabel Pembiayaan yang Diberikan (PyD) menunjukkan nilai signifikansinya sebesar 0,000 yang mana nilai tersebut $< 0,05$. Dengan melihat nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel independen Pembiayaan yang Diberikan (PyD) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Hasil tersebut membuktikan bahwa penyaluran pembiayaan perbankan syariah dapat membantu masyarakat yang mengalami defisit dana. Selain itu bank juga mendapat imbalan dari penyaluran pembiayaan berupa margin, bagi hasil ataupun *ujrah*. Semakin besar Pembiayaan yang Diberikan (PyD) oleh perbankan syariah dapat menyebabkan kenaikan pada pertumbuhan ekonomi.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan ini masih memiliki banyak keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada Bank Umum Syariah (BUS) yang berjumlah 11 bank di Indonesia.
2. Tidak semua laporan keuangan Bank Umum Syariah (BUS) tersebut memenuhi kriteria yang sudah ditentukan sebelumnya., sehingga harus melakukan pengelompokan sesuai dengan kriteria penelitian yaitu

menggunakan metode *purposive sampling* yang menghasilkan sampel sebanyak 11 Bank Umum Syariah (BUS) selama periode 2013-2017.

3. Jumlah variabel yang diteliti terbatas, hanya ada tiga variabel yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK), total aset, dan Pembiayaan yang Diberikan (PyD).
4. Terjadi gejala Autokorelasi.

5.3 **Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka ada beberapa saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut :

1. Bank Umum Syariah (BUS) harus meningkatkan jumlah Pembiayaan yang Diberikan (PyD) dan mengelola dengan baik agar pembiayaan yang dihasilkan bisa tetap produktif dan mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi selanjutnya.
2. Sampel yang digunakan sebaiknya tidak hanya Bank Umum Syariah (BUS) saja, melainkan juga Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pengkreditan Rakyat (BPR).
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan tentang pengaruh faktor lain terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan menggunakan variabel-variabel independen yang belum digunakan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprianiavionita. 2015. *Pengakuan Dan Pengukuran Aset Tetap*. Diambil Dari Dokumen.Tips/Document/Pengakuan-Dan-Pengukuran-Aset-Tetap.Html. Diakses Pada Tanggal 3 Januari 2016.
- Armein, Early. 2011. “Pengaruh Perbankan Syariah Yang Diwakilkan Oleh Aset, Dana Pihak Ketiga, Dan Pembiayaan Pada Pertumbuhan Perekonomi Di Indonesia”, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol. 6, No. 1: h. 89-116.
- Asfiyah, Inayatul.2015. *Implementasi Produk Pembiayaan*. Semarang: UIN Walisongo.
- Badan Pusat Statistik [BPS]. 2017. *Perkembangan Dpk, Total Aset, Total Pembiayaan Tahun 2013-2017*. [Internet]. [Diunduh 2019 Maret 7]. Tersedia Pada: [Http://bps.go.id](http://bps.go.id).
- Badan Pusat Statistik [BPS]. 2017. *Laju Pertumbuhan PDB Triwulanan (Y On Y) Tahun 2013-2017*. [Internet]. [Diunduh 2019 Maret 7]. Tersedia Pada: [Http://bps.go.id](http://bps.go.id).
- Badan Pusat Statistik [BPS]. 2017. *Aset keuangan syariah 2016*. [Internet]. [Diunduh 2019 Maret 7]. Tersedia Pada: [Http://bps.go.id](http://bps.go.id).
- Badrudin, Rudy. 2017. *Bank Lembaga Dan Keuangan Lainnya*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang : BPFE Universitas Diponegoro.
- , 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang : BPFE Universitas Diponegoro.
- , 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang : BPFE Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Hayati, Safaah Restuning. 2014. “Peran Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia”, *Indo – Islamika*, Volume 4, No. 1, 41 – 66.

IAI. 2011. *PSAK No 16 (Revisi 2011) Aset Tetap*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.

Ibrahim, Ezzuddin. 2011. *40 hadist Qudsi pilihan*, Gresik: Mida Pustaka.

Ikatan Bankir Indonesia. 2014. *Penyaluran Pembiayaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Ismail. 2010. *Manajemen Perbankan*. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana.

Jogiyanto, 2014. *Teori Sinyal dan Analisis Investasi (Edisi ke 10)*. Yogyakarta: BPFE.

Joko Untoro. 2010. *Ekonomi*. Jakarta: Kawah Media.

Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. Bandung: CV Alfabeta.

, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. Bandung: CV Alfabeta.

, 2018. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. Bandung: CV Alfabeta.

Sukirno, Sadono. 2012. *Makroekonomi Teori Pengantar*. Edisi Ketiga. Jakarta: Rajawali Pers.

Sutanto Leo. 2013. *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: Erlangga.

Todaro, Michael. 2011. *Pembangunan Ekonomi Dunia Ketiga*. Jakarta: Erlangga.